

PROPOSAL INOVASI SAKURA

BUKU **SAKU** UNTUK **RAIH**
HASIL PERIKANAN OPTIMAL

NUNUNG DWI PRATHIWI



Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Dompu

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keanekaragaman hayatinya. Salah satu keanekaragaman tersebut adalah di bidang perikanan dan menjadi sektor ekonomi yang mempunyai potensi serta peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Pembangunan perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan perikanan antara lain untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pembudidaya ikan, melalui pembangunan komoditas prioritas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, baik dalam pasar domestik maupun ekspor. Salah satu kegiatan pembangunan perikanan adalah dengan kegiatan budidaya.

Budidaya perikanan merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian, terutama di negara-negara maritim seperti Indonesia. Budidaya perikanan dapat dilakukan di darat dan di laut, mulai dari pegunungan perbukitan, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, muara sungai, teluk, selat, perairan dangkal terlindung (*protected shallow seas*), terumbu karang (*reef flat*), hingga laut lepas/laut dalam (*open seas/deep seas*).

Berdasarkan sumber air yang digunakan untuk kegiatan produksi budidaya perikanan maka dikenal budidaya air tawar, budidaya air payau dan budidaya air laut (*mariculture*). Budidaya air tawar dilakukan dengan menggunakan sumber air dari perairan tawar, sedangkan budidaya air payau dan marikultur masing-masing menggunakan perairan payau dan laut sebagai sumber airnya. Kegiatan budidaya perikanan dipengaruhi oleh keberadaan dan sifat sumber daya air yang dikembangkan, termasuk komoditas (biota) yang dipilih. Komoditas yang dipelihara dalam budidaya air tawar, budidaya air payau dan budidaya air laut adalah spesies yang berasal dari habitat tersebut atau sudah beradaptasi masing-masing di lingkungan air tawar, air payau dan air laut. Komoditas budidaya air tawar adalah biota akuatik yang memiliki habitat alamiah perairan tawar. Komoditas budidaya air payau dan budidaya air laut adalah biota akuatik yang memiliki habitat alamiah perairan payau dan laut.

Air berfungsi sebagai media utama kehidupan bagi organisme budidaya, sehingga kondisi fisika, kimia, dan biologi air harus dijaga dalam kisaran optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Air berkualitas baik mampu mendukung pertumbuhan dan kesehatan organisme budidaya. Sebaliknya, kualitas air yang buruk

dapat menyebabkan stres organisme budidaya, menurunkan efisiensi pakan, berdampak negatif terhadap hasil panen, bahkan kematian masal organisme budidaya. Keberhasilan budidaya sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas air.

Kualitas air merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan budidaya perikanan dan mempengaruhi pertumbuhan biota yang dibudidayakan. Kualitas air yang baik dan sesuai standar budidaya akan mendukung pertumbuhan yang optimal. Sebaliknya, kualitas air yang buruk dapat menyebabkan stress sehingga berakibat pada pertumbuhan yang lambat karena menurunnya nafsu makan. Sehingga dalam usaha budidaya perikanan penting untuk mempertahankan kondisi lingkungan yang baik untuk menghindari kegagalan panen.

SAKURA Buku Saku untuk Raih Hasil Perikanan Optimal yaitu buku saku yang berisi tentang kualitas air untuk mendapatkan hasil perikanan yang optimal berguna sebagai panduan praktis bagi pembudidaya dalam mengelola kondisi perairan secara tepat dan berkelanjutan. Melalui informasi yang ringkas namun padat, buku ini membantu pengguna memahami parameter-parameter penting seperti suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas, dan kadar amonia, serta cara memantau dan menyesuaikannya agar tetap berada dalam kisaran ideal. Dengan memanfaatkan buku saku ini, pembudidaya dapat mengambil keputusan cepat di lapangan, mencegah penurunan kualitas lingkungan, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, buku ini juga berfungsi sebagai referensi mudah dibawa yang dapat digunakan kapan saja, sehingga pengelolaan kualitas air menjadi lebih efisien dan hasil perikanan dapat dicapai secara maksimal.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Buku Saku Kualitas Air untuk Hasil Perikanan Optimal memberikan panduan praktis dan mudah dipahami bagi pembudidaya dalam menjaga kondisi perairan agar tetap sesuai dengan kebutuhan organisme budidaya. Buku ini dirancang untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memantau, mengendalikan, serta memperbaiki parameter kualitas air, sehingga proses budidaya dapat berlangsung secara efisien dan berkelanjutan. Dengan adanya buku saku ini, diharapkan pembudidaya dapat meminimalkan risiko kegagalan panen akibat penurunan kualitas air, meningkatkan produktivitas, serta mendukung penerapan praktik perikanan yang ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi.

C. Manfaat

Manfaat dari Buku Saku Kualitaas Air untuk Hasil Perikanan Optimal adalah memberikan kemudahan bagi pembudidaya dalam memperoleh informasi penting terkait pengelolaan kualitas air secara cepat dan tepat di lapangan. Buku ini membantu meningkatkan pemahaman mengenai parameter-parameter yang mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan ikan atau udang, serta memberikan panduan langkah-langkah pengendalian yang praktis. Dengan buku saku ini, pembudidaya dapat mengantisipasi permasalahan sejak dini, mengurangi risiko kerugian akibat kualitas air yang buruk, dan meningkatkan efisiensi produksi. Selain itu, buku saku ini mendorong penerapan teknik budidaya yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berorientasi pada hasil panen yang optimal.

II. PEMBAHASAN

A. SAKURA (Buku Saku untuk Raih Hasil Perikanan Optimal)

Inovasi SAKURA (Buku Saku Untuk Raih Hasil Perikanan Optimal) adalah panduan praktis berbentuk buku saku yang memuat informasi penting mengenai kualitas air (fisika dan kimia) di perairan tawar, payau dan laut. Adapun kelebihan “SAKURA” Buku Saku untuk Raih Hasil Perikanan Optimal sebagai berikut :

1. Praktis dan Ringkas

Buku saku kualitas air disusun dengan ukuran kecil dan format sederhana sehingga mudah dibawa ke lapangan. Hal ini memudahkan pembudidaya, petuga lapangan maupun pihak-pihak terkait untuk mengakses informasi penting tanpa harus membuka dokumen tebal. Dengan format ringkas, pengguna dapat langsung menemukan parameter kualitas air yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

2. Mencakup Berbagai Perairan

Isi dari buku saku mencakup standar kualitas air di perairan tawar, payau, dan laut. Dengan cakupan ini, buku saku dapat digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari pembudidaya ikan air tawar, petambak bandeng dan udang di perairan payau, hingga pembudidaya rumput laut dan kerapu di laut. Sehingga, buku ini menjadi panduan serbaguna untuk sektor perikanan yang berbeda.

3. Berbasis Parameter Lengkap

Buku ini membahas parameter fisika seperti suhu, kecerahan, kekeruhan, dan salinitas, serta parameter kimia seperti pH, oksigen terlarut, amonia, nitrit, dan nitrat. Kelengkapan parameter ini membuat pengguna dapat memantau kondisi perairan secara menyeluruh. Dengan demikian, potensi masalah kualitas air bisa diidentifikasi lebih dini.

4. Mengacu pada Persyaratan Resmi

Informasi dalam buku saku disusun berdasarkan standar dan persyaratan kualitas air yang diakui secara resmi, seperti pedoman SNI atau peraturan pemerintah. Hal ini membuat isi buku lebih terpercaya dan dapat dijadikan rujukan resmi. Dengan begitu, pembudidaya dapat menyesuaikan pengelolaan perairannya sesuai standar yang berlaku.

5. Panduan Pengendalian Kualitas Air

Selain memaparkan parameter dan standar, buku saku juga menyajikan langkah-langkah praktis dalam mengendalikan kualitas air. Misalnya cara meningkatkan oksigen terlarut, menurunkan kadar amonia, atau menjaga kestabilan pH. Dengan panduan ini, pengguna dapat melakukan tindakan perbaikan secara tepat waktu.

6. Mendukung Produktivitas

Kualitas air yang baik akan berdampak langsung pada pertumbuhan dan kesehatan organisme perikanan. Dengan adanya buku saku, pembudidaya lebih mudah menjaga kondisi air agar tetap sesuai kebutuhan ikan atau biota yang dipelihara. Hasilnya, produktivitas meningkat dan risiko kerugian akibat kualitas air buruk dapat ditekan.

7. Mudah Dipahami

Bahasa yang digunakan dalam buku saku sederhana dan komunikatif sehingga mudah dimengerti oleh pembudidaya dengan latar belakang pendidikan beragam..

8. Memperkuat Kesadaran Lingkungan

Buku saku tidak hanya menekankan aspek produksi, tetapi juga pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Pemahaman akan standar kualitas air, pembudidaya dapat mengelola kegiatan perikanan tanpa merusak lingkungan. Kesadaran ini penting untuk menjamin keberlanjutan usaha perikanan di masa depan.

9. Fleksibel Digunakan

Buku saku dapat digunakan oleh berbagai pihak, mulai dari pembudidaya skala kecil, kelompok usaha bersama, hingga akademisi dan penyuluh perikanan. Fleksibilitas ini membuatnya relevan untuk berbagai kebutuhan, baik sebagai panduan praktis maupun referensi pendidikan. Dengan demikian, manfaatnya lebih luas dan menyeluruh.

10. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan

Dengan adanya buku saku, pembudidaya dapat lebih cepat mengenali gejala penurunan kualitas air. Langkah perbaikan dapat segera dilakukan sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup ikan atau biota lainnya. Hal ini membuat pengelolaan usaha perikanan menjadi lebih efisien, hemat waktu, tenaga, dan biaya.

B. Cara Kerja

Pembuatan buku saku kualitas air untuk hasil perikanan optimal memerlukan beberapa langkah yang terstruktur agar isi yang dihasilkan mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. Adapun teknis pembuatan dari **SAKURA** (Buku Saku untuk Raih Hasil Perikanan Optimal) sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi dan data yaitu data parameter kualitas air (fisika dan kimia) yang penting dalam kegiatan perikanan air tawar, air payau dan air laut. Informasi dan data yang didapat baik dari literatur, standar resmi, maupun dari hasil penelitian.
2. Penyusunan kerangka isi dari buku saku yang meliputi pendahuluan, parameter kualitas air, persyaratan kualitas air berdasarkan jenis perairan, serta metode pengendalian kualitas air yang dapat diterapkan di lapangan.
3. Penyusunan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas dan komunikatif sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan seperti pelaku usaha perikanan, pembudidaya, petugas lapangan, serta pihak-pihak terkait.
4. Proses validasi dan penyuntingan dilakukan untuk memastikan kebenaran informasi serta kesesuaian dengan standar kualitas air yang berlaku
5. Buku saku dibuat dalam format yang cukup praktis dan mudah dibawa serta penerbitan dan distribusi dilakukan dalam bentuk cetak maupun digital agar dapat menjangkau lebih luas, baik bagi pembudidaya di lapangan maupun masyarakat yang membutuhkan referensi mengenai kualitas air perikanan.
6. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan buku saku dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas penggunaannya. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan atau penyusunan edisi berikutnya yang lebih lengkap dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan maupun regulasi.

C. Kesimpulan

“**SAKURA**” Buku Saku untuk Raih Hasil Perikanan Optimal merupakan inovasi yang dikemas dalam bentuk buku saku yang menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pengetahuan, pengelolaan kualitas air dan keberhasilan dalam budidaya perikanan di Kabupaten Dompu maupun daerah lainnya.

III. PENUTUP

Demikianlah Proposal Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami usulkan, semoga bermanfaat bagi kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials 'ndp' followed by a period, with a horizontal line underneath.

Nunung Dwi Prathiwi, A.M. Si